

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian dilakukan secara lugas terhadap klien secara bersama-sama dengan menjadikan status klien sebagai sumber data yang dapat mendukung informasi evaluasi. Di tengah persiapan penilaian, pekerjaan pengasuhan membantu komunikasi dan membangun hubungan saling percaya antara pengasuh dan klien. Pada kasus Tn. H dengan halusinasi auditori muncul gejala seperti mendengar suara-suara, tampak mondar mandir, kompulsif dan tampak seolah mendengar bisikan. Faktor predisposisi yang dialami Tn. H adalah kehilangan ayah dan adiknya mengalami gangguan jiwa. Sedangkan faktor presipitasi klien adalah putus obat karena malas.

Diagnosa keperawatan yang muncul adalah halusinasi auditori dan defisit perawatan diri. Perencanaan dan implementasi keperawatan yang diberikan disesuaikan dengan strategi pertemuan pada pasien halusinasi auditori dan defisit perawatan diri. Evaluasi yang diperoleh adalah terjadi peningkatan kemampuan klien mengendalikan halusinasi pendengaran yang dialami dan peningkatan kemauan untuk melakukan personal hygiene.

#### **B. Saran**

Diharapkan petugas kesehatan di panti bumi kaheman soreang dapat melanjutkan pemberian intervensi aktivitas latihan fisik dengan berolahraga,

melanjutkan intervensi pemberian obat dan mengkonsumsi obat pada pasien, melanjutkan intervensi menghardik halusinasi pada klien, serta melanjutkan intervensi personal hygiene pasien.